



Pengaruh Edukasi Media Platform Tiktok Terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cireunghas

Rika Rahayu

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Irawan Danismaya

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Arfatul Makiyah

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Alamat: Jl. R,Syamsudin, S.H No 50, Cikole, Kec.Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43113

Korespondensi penulis: Rikarahayu0404@gmail.com*

Abstract. Hypertension is still a significant problem in the global health sector today. The general public recognizes this condition as "high blood pressure" because blood pressure increases beyond the normal threshold. Health education has a major role in increasing public understanding about hypertension. So media outreach using the Tiktok social media platform can expand public knowledge and understanding regarding the urgency of hypertension. Objective: To determine the influence of the TikTok educational media platform on the knowledge of hypertension sufferers. Method: The design in this research uses a quasi-experimental approach using a one group pretest posttest design. Results: based on the results of statistical tests using the Paired Samples Test, the resulting P value is $0.000 < 0.05$. Conclusion: it can be concluded that there is an influence of the TikTok educational media platform on the knowledge of hypertension sufferers in the Cireunghas Health Center working area. Suggestion: It is recommended for future researchers to measure the influence of respondent characteristics such as age, gender, education level, length of time suffering from hypertension, type of work and type of anti-hypertensive medication used on the knowledge of hypertension sufferers

Keywords: Educational media platform from Tiktok, knowledge, hypertension

Abstrak. Hipertensi masih menjadi permasalahan signifikan dalam bidang kesehatan global hingga saat ini. Masyarakat umum mengenali kondisi ini sebagai "darah tinggi" karena tekanan darah yang meningkat diatas ambang batas normal. Penyuluhan kesehatan memiliki peran utama dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hipertensi. Maka media penyuluhan menggunakan platform media sosial Tiktok bisa memperluas pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai urgensi penyakit hipertensi. Tujuan: Untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Media Platform Tiktok terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi. Metode: Desain dalam penelitian ini menggunakan *Quasi eksperimen* dengan menggunakan pendekatan *one group pretest posttest design*. Hasil: berdasarkan hasil uji statistik dengan *Uji Paired Samples Test* nilai P value yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulan: dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi media platform tiktok terhadap pengetahuan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cireunghas. **Saran:** Disarankan untuk peneliti mendatang untuk mengukur pengaruh karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama menderita hipertensi, jenis pekerjaan dan jenis obat anti-hipertensi yang digunakan terhadap pengetahuan penderita hipertensi.

Kata Kunci: Edukasi media platform tiktok, pengetahuan, hipertensi

LATAR BELAKANG

Hipertensi masih menjadi permasalahan signifikan dalam bidang kesehatan global hingga saat ini. Sering kali, penyakit ini tidak menunjukkan gejala yang jelas, dan penderitanya tidak menyadari bahwa mereka menderita hipertensi sebelum menjalani pemeriksaan tekanan darah (Marbun & Hutapea, 2022). Menurut (D. P. Sari & Helmi, 2023), kepatuhan minum obat sangat krusial bagi penderita hipertensi, karena dengan mengonsumsi obat antihipertensi, kerusakan organ tubuh akibat kondisi tersebut dapat diatasi. Salah satu permasalahan serius yang dihadapi oleh penderita hipertensi adalah ketidakpatuhan minum obat, dimana sebagian besar dari mereka tidak konsisten dalam mengonsumsi obat dan bahkan menghentikan pengobatan ketika tekanan darah mereka sudah kembali normal. Tingkat pengetahuan pasien mengenai penyakit hipertensi juga memiliki peran penting dalam kesuksesan terapi, memungkinkan kontrol tekanan darah pasien menjadi lebih baik. Semakin paham pasien terhadap penyakitnya, semakin besar kepedulian mereka terhadap pola hidup yang sehat, minum obat secara teratur, dan tingkat kepatuhan pasien juga akan meningkat. Organisasi Kesehatan dunia (*WHO*) menyatakan bahwa hipertensi menjadi penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Jumlah penderita hipertensi diperkirakan mencapai 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun diberbagai belahan dunia.

Berdasarkan data *International Health Metrics Monitoring and Evaluation* (IHME) tahun 2017 di Indonesia, penyebab utama kematian adalah stroke. Setiap tahunnya, diperkirakan jumlah penderita hipertensi terus meningkat, dan diperkirakan sekitar 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Kemenkes RI 2019). Menurut Dinas Kesehatan Jawa Barat tahun 2022, data presentase yang menderita hipertensi sebanyak 358,4%. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi periode Januari hingga September tahun 2023, prevalensi data penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi terdapat 75,92% di wilayah Kabupaten Sukabumi. Menurut (Rosalina, 2022), terdapat faktor-faktor risiko hipertensi yang tidak bisa diubah seperti genetik, usia, jenis kelamin, etnis, sedangkan faktor-faktor risiko yang dapat dimodifikasi adalah diabetes, tekanan psikologis, kegemukan, pola makan, dan penggunaan obat-obatan. Pengetahuan mengenai hipertensi sangat mempengaruhi penanganan hipertensi seseorang, dan kurangnya pengetahuan ini dapat mengarah pada penanganan yang kurang tepat, berpotensi menyebabkan komplikasi hipertensi, dan berkontribusi pada tekanan darah yang tidak terkontrol. Pengetahuan yang kurang ini pada penderita hipertensi bisa disebabkan oleh kurangnya paparan terhadap informasi yang memengaruhi pemahaman penderita mengenai hipertensi.

Dampak dari kurangnya pengetahuan tentang hipertensi termasuk ketidaktahuan penderita tentang Batasan tekanan darah yang dianggap sebagai hipertensi, kurangnya pengetahuan tentang penyebab hipertensi, pola makan yang sesuai untuk penderita hipertensi, dan juga minimnya kesadaran penderita akan komplikasi yang dapat timbul akibat hipertensi (Priyanto dkk., 2021). Tingkat Pendidikan

memiliki pengaruh signifikan terhadap cara hidup yang sehat, seperti menghindari merokok, tidak mengonsumsi alkohol dan aktif berolahraga. Seorang perawat diinginkan untuk membantu serta memberikan informasi dan pengawasan terhadap penderita hipertensi guna mengatasi isu kesehatan di masyarakat. Menurut (Hepilita & Saleman, 2019), salah satu tindakan yang dilakukan oleh perawat untuk meningkatkan pemahaman mengenai hipertensi adalah melalui penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan memiliki peran utama dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hipertensi. Hal ini terutama penting bagi individu yang menderita hipertensi, supaya mereka memahami penyakit ini secara lebih mendalam dan dapat mengubah gaya hidup mereka menuju pola hidup yang lebih sehat. Peningkatan pengetahuan penderita mengenai hipertensi dapat mendorong mereka untuk mengadopsi perilaku yang lebih baik dalam mengendalikan tekanan darah, sehingga tekanan darah tetap terkontrol (Priyanto dkk., 2021).

Dalam melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan, tujuan utama adalah mencapai perubahan sikap yang positif pada individu atau masyarakat. Proses mencapai tujuan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode penyuluhan, pesan yang disampaikan, petugas yang melakukan penyuluhan, serta alat bantu dan media yang digunakan. Semua faktor ini harus berkolaborasi secara harmonis untuk mencapai hasil yang optimal. Untuk mencapai hasil yang optimal, semua faktor tersebut harus bekerja secara harmonis. Ini berarti bahwa untuk mencapai tujuan tertentu, kita harus memilih metode yang sesuai. Materi yang disampaikan juga perlu disesuaikan dengan karakteristik sasaran atau media yang digunakan. Metode penyuluhan yang digunakan untuk kelompok harus berbeda dengan yang digunakan untuk individu atau massa. Demikian pula, penyuluhan untuk sasaran massa harus dikelola dengan cara yang berbeda dibandingkan dengan sasaran individu atau kelompok (Waluya, 2022)

Media sosial adalah bentuk media *online* di mana pengguna dapat dengan mudah ikut serta, berbagi, dan menciptakan konten, seperti *blog*, jejaring sosial (seperti *Facebook*, *Youtube*, *Myscape*, dan *Twitter*, *Tiktok*), *wiki*, *forum*, dan lingkungan *virtual*. Menurut (Natalia & Winduwati, 2023), saat ini, Tiktok merupakan *Platform* media sosial dengan jumlah unduhan terbanyak, mencapai 850 juta unduhan pada tahun 2020. Keberhasilan ini menjadikan Tiktok lebih diminati dari pada berbagai aplikasi lain seperti *Instagram*, *Twitter*, dan *Whatsapp*, serta lainnya. Selain itu, menurut (Fanaqi dkk., 2022), Tiktok diminati karena tidak hanya menyediakan berbagai alat untuk membuat konten yang menarik dan bervariasi, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk dengan mudah membagi kreativitas mereka dalam bentuk konten video kepada platform media sosial lain melalui teknologi digital yang cepat dan sederhana. Tersedianya fitur *FYP (For You Page)* dalam aplikasi Tiktok mempermudah pengguna untuk menemukan konten video yang menarik, menghibur, edukatif, dan *popular* di kalangan orang lain dengan lebih mudah (Wahono dkk., 2022). Apabila kita mempertimbangkan manfaat dari promosi Kesehatan,

yang bertujuan untuk meningkatkan perhatian terhadap kesehatan individu atau kelompok, maka media penyuluhan menggunakan *platform* media sosial Tiktok bisa memperluas pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai urgensi penyakit hipertensi.

Ini disesuaikan dengan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Trisa Pamilasari, Desi dan Jonni Syah R Purba dengan judul “Pengaruh Edukasi Gizi Media Tiktok Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Remaja Putri” pada tahun (2022), dengan jumlah 35 responden diberikan edukasi gizi media tiktok terhadap pengetahuan gizi seimbang pada remaja putri, hasil studi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penyuluhan menggunakan aplikasi tiktok dalam hal pengetahuan tentang gizi seimbang ($p=0,0001$). Data yang tertera merupakan hasil dari studi pendahuluan pada tanggal 30 September 2023 hingga 3 Oktober 2023. Dalam studi ini, Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang menyatakan jumlah kejadian hipertensi yang tercatat periode Januari 2023 hingga Juni 2023 di Puskesmas Cireunghas terdapat 904 penderita. Narasumber yang memiliki akses ke data Puskesmas menyarankan kepada peneliti untuk mengumpulkan sampel dari pasien hipertensi di desa cipurut yang tercatat periode Januari 2023 hingga Juni 2023 210 penderita. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Media Platform Tik Tok terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cireunghas”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Quasy eksperiment* dengan pendekatan desain yang digunakan adalah *desain pretest-postest* satu kelompok. Dalam konteks penelitian ini, populasi merujuk pada individu yang menderita hipertensi, dengan total sebanyak 210 orang. Dalam proses pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan rumus *federer* dengan melibatkan tambahan sebesar 10% sebagai sampel cadangan. Dengan demikian, jumlah sampel yang awalnya 16 bertambah menjadi 18. uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji *Paired Sampel T-Test*.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan diwilayah kerja Puskesmas Cireunghas selama satu minggu, mulai dari 05 Desember 2023 hingga 12 Desember 2023, melibatkan 16 responden yang mengidap hipertensi. Responden ini tergabung kedalam satu kelompok, yakni kelompok intervensi. Besar sampel untuk kelompok intervensi ditentukan menggunakan rumus *Federeer*, sehingga jumlah responden dalam kelompok intervensi adalah sebanyak 16 orang. berikut ini adalah gambaran hasil penelitian yang disajikan melalui dua jenis analisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah karakteristik responden yang mencakup Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan pekerjaan dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

a. Usia

Sebelum menjelaskan hasil penelitian skripsi ini, peneliti menggambarkan terlebih dahulu identitas para responden terpilih berdasarkan berdasarkan Usia.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Usia (n=16)

Usia	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
< 18 tahun	0	0,0%
18-30 tahun	1	6,3%
31-40 tahun	2	12,5 %
41-50 tahun	4	25,0 %
51-60 tahun	6	37,5 %
> 60 tahun	3	18,8%
Total	16	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa usia < 18 tahun sebanyak 0 orang (0,0%), usia 18-30 tahun sebanyak 1 orang (6,3%), usia 31-40 tahun sebanyak 2 orang (12,5%), usia 41-50 tahun sebanyak 4 orang (25,0%), usia 51-60 tahun sebanyak 6 orang (37,5%), dan usia > 60 tahun sebanyak 3 orang (18,8%). Mayoritas usia responden yaitu 51-60 tahun sebanyak 6 orang (37,5%).

b. Jenis Kelamin

Sebelum menjelaskan hasil penelitian skripsi ini, peneliti menggambarkan terlebih dahulu identitas para responden terpilih berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin (n=16)

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	4	25,0 %
Perempuan	12	75,0 %
Total	16	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 4 orang (25,0%), dan berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 12 orang (75,0 %).

c. Pendidikan

Sebelum menjelaskan hasil penelitian skripsi ini, peneliti menggambarkan terlebih dahulu identitas para responden terpilih berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan (n=16)

Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	1	6,3 %
SD	6	37,5 %
SMP	7	43,8 %
SMA	2	12,5 %
PTN	0	0,0 %
Total	16	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pendidikan tidak sekolah sebanyak 1 orang (6,3%), pendidikan SD sebanyak 6 orang (37,5%), pendidikan SMP sebanyak 7 orang (43,8 %), pendidikan SMA sebanyak 2 orang (12,5 %), dan pendidikan perguruan tinggi sebanyak 0 orang (0,0 %). Dalam penelitian ini lebih banyak yang berpendidikan SMP yaitu sebanyak 7 orang (43,8 %).

d. Pekerjaan

Sebelum menjelaskan hasil penelitian skripsi ini, peneliti menggambarkan terlebih dahulu identitas para responden terpilih berdasarkan Pekerjaan.

Tabel 4. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan (n=16)

Pekerjaan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Tidak Bekerja	1	6,3 %
Wiraswasta	2	12,5 %
IRT	11	68,8 %
PNS	0	0,0 %
Petani	1	6,3 %
Karyawan swasta	1	6,3 %
Pensiunan	0	0,0 %
Total	16	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa untuk responden yang tidak bekerja sebanyak 1 orang (6,3 %), Wiraswasta sebanyak 2 orang (12,5 %), IRT sebanyak 11 orang (68,8 %), PNS sebanyak 0 orang (0,0 %), Petani sebanyak 1 orang (6,3 %), Karyawan swasta sebanyak 1 orang (6,3 %), dan Pensiunan sebanyak 0 orang (0,0 %). Hasil penelitian ini variabel pekerjaan lebih banyak yang berkerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 11 orang (68,8 %).

e. Pengetahuan Penderita Hipertensi sebelum di berikan intervensi

Sebelum menjelaskan hasil penelitian skripsi ini, peneliti menggambarkan terlebih dahulu distribusi pengetahuan penderita hipertensi sebelum intervensi

Tabel 5. Distribusi Pengetahuan Penderita Hipertensi Sebelum Intervensi (n=16)

Pengetahuan pre tes	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Baik	0	0,0 %
Cukup	5	31,2 %
Kurang	11	68,8 %

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan frekuensi pengetahuan penderita hipertensi responden sebelum diberikan intervensi pengetahuan baik sebanyak 0 orang (0,0%), pengetahua cukup baik sebanyak 5 orang (31,2%), dan pengetahua kurang baik sebanyak 11 orang (68,8%). Hasil penelitian ini frekuensi pengetahuan penderita hipertensi responden sebelum diberikan intervensi mayoritas pengetahuan kurang yaitu sebanyak 11 orang (68,8%).

f. Pengetahuan Penderita Hipertensi setelah di berikan intervensi

Sebelum menjelaskan hasil penelitian skripsi ini, peneliti menggambarkan terlebih dahulu distribusi pengetahuan penderita hipertensi setelah intervensi

Tabel 6. Distribusi Pengetahuan Penderita Hipertensi Setelah Intervensi (n=16)

Pengetahuan post tes	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Baik	11	68,8 %
Cukup	5	31,2 %
Kurang	0	0,0%

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan frekuensi pengetahuan penderita hipertensi responden setelah diberikan intervensi pengetahuan baik sebanyak 11 orang (68,8%), pengetahua cukup baik sebanyak 5 orang (31,2%), dan pengetahua kurang baik sebanyak 0 orang (0,0%). Hasil penelitian ini frekuensi pengetahuan penderita hipertensi responden setelah diberikan intervensi mayoritas pengetahuan baik sebanyak 11 orang (68,8%).

2. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas Pengetahuan Penderita Hipertensi diantaranya:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Saphiro-Wilk Pengetahuan Penderita Hipertensi

Pengetahuan Penderita Hipertensi	Saphiro-Wilk P-value	Kesimpulan
Pre Intervensi	0,176	Normal
Post Intervensi	0,158	Normal

Berdasarkan tabel 4.6 Dari hasil uji normalitas menggunakan *Saphiro-Wilk* pada variable pengetahuan penderita hipertensi tampak bahwa nilai P-value pada pre intervensi (P-value : 0,176) dan post intervensi (P-value : 0,158) lebih besar dari 0,05. Hal ini juga membuktikan bahwa variable pengetahuan penderita hipertensi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berikut hasil uji homogenitas Pengetahuan Penderita Hipertensi diantaranya:

Tabel 8. Uji Homogenitas Pengetahuan Penderita Hipertensi

Variabel	Nilai Uji Levene	P-value
Pengetahuan Penderita Hipertensi	5,866	0,430

Berdasarkan tabel 4.8 Dari hasil uji homogenitas tampak bahwa nilai P-value pada variable tekanan darah penderita hipertensi lebih besar dari 0,05. Karena nilai sig 0,430 > 0,05 maka dapat di simpulkan varian data dari nilai pengetahuan penderita hipertensi adalah homogen.

c. Uji Hepotesis

Uji *Paired Samples Test* dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata dua kelompok yang berpasangan yaitu mengetahui pengaruh edukasi media platfrom tiktok terhadap pengetahuan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cireunghas.

Tabel 9. Analisis Pengaruh Edukasi Media Platfrom TikTok terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cireunghas

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Pos	1,375	,619	,155	1,045	1,705	8,883	15	0,000

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji statistik dengan *Uji Paired Samples Test* nilai P-value yang dihasilkan sebesar 0,000 < 0,05, dimana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi media platfrom tiktok terhadap pengetahuan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cireunghas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Uji Paired Samples Test* nilai P value yang dihasilkan sebesar 0,000 < 0,05, dimana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi media platfrom tiktok terhadap pengetahuan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cireunghas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari Pratiwi dan Megayana Yessy Maretta dengan judul “Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Tiktok Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Peran Tablet Besi Dalam Kesehatan Pra Konsepsi” pada tahun (2023), dengan jumlah 34 responden diberikan edukasi

media platform tiktok terhadap tingkat pengetahuan penderita hipertensi dengan nilai p value $0,0000 < 0,05$ (Sari Pratiwi, 2023). Dari hasil temuan para tenaga kesehatan di Puskesmas Cireunghas dalam memberikan edukasi kepada masyarakat belum menggunakan media sosial, meskipun sudah memiliki instagram dengan akun cireunghas_pkm tapi belum dimanfaatkan sebagai media edukasi khususnya edukasi tentang penyakit hipertensi dan instagram di gunakan sebatas bergagi informasi tentang aktivitas puskesmas saja dan selama ini Puskesmas Cireunghas belum memiliki Media Tiktok. Selain itu para tenaga kesehatan belum mampu secara aktif menggunakan media Tiktok sebagai media edukasi kepada masyarakat.

Peneliti Ainul Muthemainnah, Andi Asrina dan Andi Nurlinda dengan judul “Pengaruh Media Tiktok Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Perilaku Seksual Pranikah Di SMAN Maros” penelitian ini dibuat pada tahun 2022 dengan jumlah 28 responden diberikan edukasi media tiktok dengan hasil: sebelum diberikan edukasi media tiktok rata-rata pengetahuannya adalah 4,82. Setelah diberikan edukasi media tiktok rata-rata pengetahuannya meningkat yaitu 8,42. Hasil analisis dari penelitian ini didapatkan p-value = 0,000 yang berarti p-value $< 0,05$, oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini diterima, dengan data statistic menunjukkan bahwa ada pengaruh media tiktok terhadap pengetahuan remaja mengenai perilaku seksual pranikah di SMAN Maros (Mukmin dkk., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Bunga Sovani Firdawiyanti dan Ratih Kurniasari dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Edukasi Video Tiktok Dan Infografis Terhadap Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri” pada tahun (2023) dengan jumlah responden 40 orang diberikan edukasi video tiktok dan infografis terhadap pengetahuan anemia pada remaja putri, didapatkan adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi video tiktok dan infografis (dengan hasil yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan video tiktok terkait pengetahuan mengenai anemia (p-value 0,000), serta juga pada penggunaan media infografis terhadap pengetahuan anemia (p-value 0,000) (Firdawiyanti & Kurniasari, 2023).

Penelitian Terry Nur Indahsari, Dipo Wicaksono dan Nadya Puspita Andriyana (2023). Dengan judul “Keefektifan Media Tiktok Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Personal Hygiene (Menstruasi) Pada Remaja Putri” dengan melibatkan 70 responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam efektivitas sebelum dan sesudah intervensi, dengan nilai $p < 0,005$. Hasil ini menggambarkan bahwa pemanfaatan media sosial tiktok dalam upaya edukasi mengenai kebersihan pribadi dapat meningkatkan pemahaman dan sikap positif pada remaja Perempuan (Indahsari dkk., 2023). Selain itu, penelitian lainnya menyebutkan terdapat peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan dan penanggulangan hipertensi melalui pemberian

video edukasi melalui media sosial, seperti Instagram, Tik Tok, Facebook, dan Whatsapp (Hapsari et al., 2021).

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa pemberian edukasi media platform tiktok yaitu edukasi berupa video yang diunggah pada akun tiktok yang bertujuan agar edukasi tidak hanya didapatkan oleh responden saja tetapi bisa menyebar dengan secara cepat dan bisa mengedukasi lebih banyak orang lagi dan juga pemberian edukasi media platform tiktok tidak monoton yang menyajikan edukasi lebih optimal dan menurut peneliti sangat efektif dalam mempengaruhi peningkatan pengetahuan penderita hipertensi tentang hipertensi. Edukasi menggunakan media platform tiktok merupakan upaya pendidikan yang sangat bisa digunakan untuk menyebarkan informasi pesan dan menanamkan keyakinan kepada Masyarakat khususnya penyakit hipertensi yang seperti peneliti lakukan. Tujuan dari edukasi ini adalah agar masyarakat tidak hanya memiliki kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman terhadap isu-isu kesehatan, tetapi juga bersedia dan mampu untuk mengimplementasikan anjuran yang berkaitan dengan kesehatan. Dengan demikian, diharapkan terjadi peningkatan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat terkait dengan kesehatan.

SARAN

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini disarankan mampu menjadi salah satu informasi tentang hipertensi yang membuat pasien dapat lebih patuh terhadap program terapi yang direkomendasikan oleh tenaga kesehatan.

2. Bagi Puskesmas

Puseksmas disarankan menyediakan media edukasi menggunakan media sosial seperti Tiktok, instagram, facebook, youtube dan lain-lain sebagai media atau serana mengedukasi masyarakat tentang kesehatan terutama edukasi pada penderita hipertensi.

3. Bagi perawat dan tenaga kesehatan lainnya

Disarankan para perawat dan tenaga kesehatan di Puskesmas Cireunghas mampu memanfaatkan media sosial sebagai media edukasi khususnya edukasi tentang penyakit hipertensi kepada masyarakat, serta mampu membuat konten edukasi yang menarik bagi masyarakat agar masyarakat tertarik untuk menonton atau membaca guna meningkatkan pengetahuan masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti mendatang untuk mengukur pengaruh karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama menderita hipertensi, jenis pekerjaan dan jenis obat anti-hipertensi yang digunakan terhadap pengetahuan penderita hipertensi di karenakan secara teori karakteristik responden tersebut mempengaruhi tingkat pengetahuan penderita hipertensi. Perlu

menambahkan kelompok kontrol, menambahkan media sosial yang lain dan perlu menambahkan jumlah responden agar bisa menggambarkan keadaan responden yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fanaqi, C., Febrina, I. R., Pratiwi, R. M., & Gymnastiar, G. (2022). Pemanfaatan tiktok sebagai media edukasi di masa pandemi covid-19. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 8(2), 910–924.
- Firdawiyanti, B. S., & Kurniasari, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Edukasi Video Tiktok dan Infografis Terhadap Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(5), 925–930.
- Hapsari, A. F. et al. (2021) ‘Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Pencegahan serta Penanggulangan Hipertensi di Kabupaten Bogor’, *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp. 16–24. doi: 10.1161/HYPERTENSIONAHA.120.15026.
- Hepilita, Y., & Saleman, K. A. (2019). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan diet hipertensi pada penderita hipertensi usia dewasa di Puskesmas Mombok Manggarai timur 2019. *Wawasan Kesehatan*, 4(2), 91–100.
- Indahsari, T. N., Wicaksono, D., & Adriana, N. P. (2023). Keefektifan Media Tik-Tok Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Personal Hygiene (Menstruasi) Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 3178–3182.
- Kemendes. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19051700002/hipertensi-penyakit-palingbanyak-diidap-masyarakat.html>
- Kurnia, A. (2019). *Modul Manajemen Diri Berbasis Keluarga Terhadap Perilaku Kesehatan Diet Pada Penderita Hipertensi*. Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=kZTZDwAAQBAJ>
- Marbun, W. S., & Hutapea, L. M. N. (2022). Penyuluhan Kesehatan pada Penderita Hipertensi Dewasa terhadap tingkat pengetahuan hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 89–99.
- Mukmin, A. M., Asrina, A., & Nurlinda, A. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan Media Tiktok Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Perilaku Seksual Pranikah Di SMA Negeri 3 Maros. *Window of Public Health Journal*, 3(4), 693–702.
- Pamilasari, T., Desi, D., & Purba, J. S. R. P. (2022). Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Aplikasi Tik Tok Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Remaja Putri SMAN 1 Dedai Kabupaten Sintang. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 5(1), 141–145.
- Priyanto, A., Abdillah, A., & Zaitun, T. (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap tingkat pengetahuan hipertensi menggunakan media poster dan audio visual pada pasien hipertensi. *Nursing updatE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*, 12(3), 105–118.

- RI, K. (2022). *Kendalikan Hipertensi Dengan Gerakan Patuh*. Kemenkes RI. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kendalikan-hipertensi-dengan-gerakan-patuh>
- Rosalina, E. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di Kampung Sawah Jakarta Utara. *Carolus Journal of Nursing*, 4(1), 1–12.
- Sari, D. P., & Helmi, M. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara Periode Mei–Juli 2022. *Jurnal Farmasi Higea*, 15(2), 93–99.
- Sari, L. A., Herinawati, H., Susilawati, E., & Sari, D. M. (2022). Pengaruh Video Tiktok Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi Selama Kehamilan. *JURNAL ILMIAH OBSGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987*, 14(2), 39–48.
- Sari Pratiwi, S. (2023). *Pengaruh Edukasi Meenggunakan media Tiktok terhadap tingkat Pengetahuan tentang peran Tablet Besi Dalam kesehatan Pra konsepsi*. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Sari, R. K., Kusuma, N., Sampe, F., Putra, S., Fathonah, S., Ridzal, D. A., Rato, K. W., Apriani, E., & Wibowo, T. P. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=3He2EAAAQBAJ>
- Wahono, M. S., Pranowo, A., & Ulfa, S. M. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok untuk Sarana Promosi Kesehatan. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(1), 181–188.
- Waluya, J. A. P. M. (n.d.). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Penderita Hipertensi Di Puskesmas Wakorambu Kabupaten Muna*.
- World Health Organization (WHO). (2021). Hypertention. Asia Tenggara: WHO